



Sewa Stan Sekaten Mulai Rp 3.500 per Hari

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mulai memberlakukan tarif sewa stan di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS). Besaran tarif yang dikenakan bervariasi, mulai dari Rp 3.500 hingga Rp 6 ribu per meter per hari, tergantung lokasi stan.

Seperti diketahui, tarif sewa stan diberlakukan Pemkot, lantaran diduga sebelumnya terdapat oknum yang memperjualbelikan stan. Pendapatan sewa tersebut, nantinya tidak masuk ke kas SKPD di lingkungan Pemkot maupun kas panitia PMPS, melainkan masuk ke kas daerah.

Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Lucy Irawati menyebut, pemberlakuan tarif sewa stan di PMPS berlandaskan Peraturan Wali Kota (Perwal) Yogyakarta

STAN SEKATEN

- PMPS akan dibuka 18 November hingga 11 Desember 2016 di Alun-alun Zona Yogyakarta
- Di PMPS 2016, jalan di Alun-alun Utara akan ditutup, untuk satu lajur untuk parkir pengunjung
- Pendaftaran sewa stan PMPS akan dibuka pada 11 November 2016 di kantor Disperindagkoptan
- Saat mendaftar, penyetor wajib menyerahkan status stan, apakah dijual, sewakan, atau disewakan
- Untuk PMPS, pendapatan hanya akan 50 persen ke kas, dan 50 persen ke kas panitia yang akan ke kas daerah

TARIF STAN

- Zona A (di kawasan parkir masuk PMPS) Rp 4.500 per meter per hari untuk stan reguler, Rp 6 ribu per meter per hari untuk stan super premium
- Zona B Rp 4 ribu hingga Rp 6 ribu
- Zona C Rp 3.500 hingga Rp 4 ribu

• ke halaman 14

GRAFIS/FAUZIA RAKIDMAN

Sewa Stan Sekaten Mulai Rp 3.500

• Sambungan Hal 13

nomor 90/2016. Surat tersebut ditandatangani Wali Kota Yogyakarta saat itu pada 21 Oktober 2016 lalu.

"Sesuai arahan Gubernur DIY yang ingin pemanfaatan stan lebih terbit, ketimbang banyak pungutan liar. Tarif sewa stan ini masuk ke kas daerah sebagai pendapatan lain-lan yang sah," ujarnya. Kamis (3/11).

Dipaparkan Lucy di pelaksanaan PMPS 2016, pihaknya membatasi hanya ada 217 stan. Meski membatasi stan, namun barang dagangan yang akan dijual tak diatur. Di tahun sebelumnya, stan yang ada di PMPS sebanyak 700-an stan tanpa ada tarif sewa resmi.

Menurutnya, tarif sewa stan yang diatur terdiri dari tiga zona. Tiga zona itu yakni zona A yang berada di kawasan pintu masuk PMPS dengan tarif mulai dari Rp 4.500 per meter per hari untuk stan reguler, hingga Rp 6 ribu per meter per hari untuk stan super premium.

"Sedang untuk zona B, kami memberlakukan tarif mulai Rp 4 ribu hingga Rp 6 ribu. Untuk zona C sendiri mulai Rp 3.500 hingga Rp 4 ribu," jelasnya.

Mulai 11 November

Dia memaparkan, pendaftaran sewa stan PMPS akan dibuka pada 11 November 2016 di kantor Disperindagkoptan Kota Yogyakarta. Saat mendaftar, penyetor wajib menegaskan status penggunaan, stan yang disewa akan digunakan sendiri atau akan disewakan lagi.

Lebih jauh, Lucy mengatakan, PMPS akan dimulai pada 18 November hingga 11 Desember 2016. Dia menambahkan pada pelaksanaan PMPS 2016, jalan di kawasan Alun-alun Utara akan dibuat searah. Sebab salah satu lajur akan digunakan sebagai lahan parkir pengunjung.

"Untuk penutupan jalan masih kami koordinasikan dengan pihak Kepolisian. Yang jelas salah satu lajur akan digunakan sebagai lahan parkir," imbuhnya.

Dia pun berharap dengan diberlakukannya tarif sewa stan, tak ada lagi pungutan liar di lapangan. Tak seperti tahun sebelumnya yang tiap penyewa stan ditarik biaya sewa yang bervariasi. Lucy meminta apabila masyarakat menemukan pungutan liar untuk melapor.

"Kami nanti akan mengawasi sendiri di lapangan. Tapi kalau masyarakat juga menemukan pungutan liar, silakan melapor ke kami," tukasnya. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005